

Sertifikat

diberikan kepada

TITIEK WIDYASTUTI

Sebagai

PEMAKALAH

Dalam Acara Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Bantul, 24 April 2018

Rektor

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Tanwanwamb

Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P



ISBN 978-602-5450-41-9




Prosiding

Seminar Nasional
Pengabdian kepada Masyarakat

"Penguatan Inovasi IPTEKS bagi Pemerintah Daerah"



Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 24 April 2018



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENGUATAN INOVASI IPTEKS
BAGI PEMERINTAH DAERAH**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
24 APRIL 2018**

SEMINAR NASIONAL



Editor : Dr. Sukamta, S.T., M.T.
Dr. Ir. Gatot Supangkat, M.P.
Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si.
Linda Kusumastuti, S.P.
Helen Dian Fridayani, S.IP.
Anang Setiawan, S.IP.

Desain : Arya Dwiyoga, S.IP.

ISBN 978-602-5450-41-9

**Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
Penguatan Inovasi IPTEKS bagi Pemerintah Daerah**

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung Mas Mansyur D2, Kampus Terpadu UMY
Jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Telp. +62 274 387656 ext. 159

Fax. +62 274 387646

Email : lp3m@umy.ac.id

SEMINAR NASIONAL

DAFTAR ISI

PENGUATAN INOVASI SOSIAL HUMANIORA BAGI PEMERINTAH DAERAH.....	1
PENGUATAN KETERAMPILAN TEKNIK NEGOSIASI DI KALANGAN SISWA SMA <i>Ade Priangani, M. Budiana, Taufik</i>	2
PENINGKATAN PRODUK, PELAYANAN DAN PENGELOLAAN PONDOK WISATA DI VOLCANO TOUR MERAPI <i>Andi Sunwiyanta, T. Prasetyo Hadi Atmoko</i>	9
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TJAYAN, MANISRENGGO DI BIDANG SOSIAL EKONOMI DAN KESEHATAN <i>Ariz Widyo Nugroho</i>	16
PENDAMPINGAN KARANG TARUNA DESA SIMPANG SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA DALAM MEMBUAT PROGRAM KERJA TAHUNAN BERBASIS IPTEK <i>Haryadi, Hapsa, Eko Nurijatman</i>	22
AKUNTABILITAS PUBLIK MELALUI TATA KELOLA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN <i>Ietje Nazaruddin, Ilham Maulana Sauti, Sri Budhi Pezki, Fitri Wahyuni, Evi Rahmawati</i>	29
PROGRAM PENDAMPINGAN KNOWLEDGE TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUMDES BINANGUN JATIREJO <i>Parwoto, Desi Susilawati, Sigil Widadi</i>	37
KESADARAN MASYARAKAT PEDUKUHAN TLOGO, DESA KEBONAGUNG, MOGIRI BANTUL UNTUK PENGELOLAAN SAMPAH <i>Reni Anggrani</i>	43
URGENSI PROGRAM LEGISLASI DESA GUNA MEMBENTUK PERATURAN DESA YANG ASPIRATIF <i>Septi Nur Wijayanti, Mujiyana</i>	50
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERINTISAN DESA WISATA BERBASIS BUDAYA DAN PERTANIAN <i>Tanto Lailam, Nanik Prasetyoningsih</i>	58
KoPENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN DAYA TARIK WISATAWAN MANCANEGARA <i>Titis Wisnu Wijaya</i>	65
PENGUATAN INOVASI TEKNOLOGI (PANGAN, PERTANIAN, ENERGI, TRANSPORTASI) BAGI PEMERINTAH DAERAH.....	70
BIOINDUSTRI PUPUK HAYATI BERBASIS LAHAN KERING SEBAGAI PENYANGGA KETAHANAN PANGAN NASIONAL <i>Ali Ikhsan, Sufianto, Diah Tib Muhandini</i>	72
ANALISIS PERBANDINGAN MODEL PROGRAM PENDAMPINGAN UNTUK PELATIHAN OSN KOMPUTER SISWA SMA <i>Antonius Rachmat Chismanto, Katon Wijana, Rosa Delima, Yuan Lukito, Halim Budi Santoso</i>	79
PELATIHAN PEMANFAATAN TIK UNTUK PEMASARAN PRODUK UNGGULAN DESA PADA DESA BINAAN YAYASAN TRUKAJAYA DI JAWA TENGAH <i>Argo Wibowo, Rosa Delima, Halim Budi Santoso</i>	88

SISTEM INFORMASI DESA (SID) SEBAGAI PENDUKUNG KESIAPSIAGAAN BENCANA MASYARAKAT DI KAWASAN RAWAN BENCANA III GUNUNG MERAPI	210
<i>Zeln Mufarrih Muktaf, Zuhdan Aziz</i>	

PENGUATAN INOVASI KESEHATAN DAN OBAT BAGI PEMERINTAH DAERAH 219

DETEKSI DINI RESIKO PENYAKIT KARDIOVASKULAR MELALUI PEMERIKSAAN SEDERHANA KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH	220
<i>Ferika Indarwati, Yanuar Primanda</i>	
PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU KELURAHAN CIMUNING KECAMATAN MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI	228
<i>Ihsana El Khuluqo</i>	
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MURID SDN 060847 DAN 060848 MEDAN PETISAH	233
<i>Kholdina Imanda Harahap, Astrid Yudhit</i>	
Pengenalan, Deteksi Dini Kanker Servix dan Payudara Wanita Usia Subur dan Menopause	239
<i>Nur Chayati, Arianti</i>	
PENATAAN PEKARANGAN PERKOTAAN BERBASIS TANAMAN OBAT DAN SAYURAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT	247
<i>Titiek Widyastuti, Gatot Supangkat</i>	
PROMOSI KESEHATAN MELALUI POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) BERBASIS PASAR DI PASAR BANTUL	252
<i>Titi Huriah</i>	
PEMERIKSAAN PENYARING KADAR GULA DARAH SEBAGAI UPAYA DETEKSI DINI DIABETES MELITUS	261
<i>Yanuar Primanda, Ferika Indarwati</i>	

PENGUATAN INOVASI EKONOMI DAN UMKM BAGI PEMERINTAH DAERAH 270

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN SISTEM LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO BERBASIS <i>TEMPORARY SPACE TRANSACTION METHOD</i>	271
<i>Andreani Harjani, Parwoto, Sigit Widadi</i>	
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUDIDAYAAN BIBIT UMBI GARUT DI DUSUN KORIPAN 2, DESA DLINGO, BANTUL ARTIKEL	283
<i>Fadia Fitriyanti</i>	
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PENGHASIL KOPI EKSELSA DESA JEMBUL KECAMATAN JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO	291
<i>Hikmah Muhaemin, Santosa</i>	
PELATIHAN PENERAPAN SERVQUAL PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAMBAL BAN DI KELURAHAN KLENDER JAKARTA TIMUR	298
<i>Humiras Hardi Purba</i>	
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DESA WISATA BUDAYA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI	302
<i>Iham Maulana Saud, Ietje Nazaruddin, Fitri Wahyuni, Sri Budhi Rezeki, Evi Rahmawati</i>	
PELATIHAN PEMBUKUAN DI UKM SUMPJA CHANTIKA DEWI CIMINDI CIMAHI	311
<i>Nurhayati, Ida Hindersah</i>	

PENATAAN PEKARANGAN PERKOTAAN BERBASIS TANAMAN OBAT DAN SAYURAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT

Titiek Widyastuti, Gatot Supangkat

Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UMY, Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Telp. (0274) 387656
Email : titiekw@umy.ac.id

ABSTRAK

PKK merupakan ujung tombak pemberdayaan masyarakat. Lewat PKK pembangunan masyarakat bisa dilakukan. Program PKK melibatkan partisipasi masyarakat dan untuk masyarakat. Demikian juga halnya dengan POSYANDU, apabila dikelola dengan baik kegiatan POSYANDU bisa sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK maupun POSYANDU terkendala oleh sumber daya penggerak atau motivator dan juga tutor. Keinginannya begitu banyak tetapi pembimbing atau pendampingnya kurang memadai. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya transfer pengetahuan dan teknologi khususnya dari pihak-pihak yang berkompeten., antara lain Perguruan Tinggi.

Satu kegiatan yang dianggarkan oleh PKK RT 51 RW 14 Kel. Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta dan belum terlaksana adalah tentang penataan perkarangan berupa pengembangan dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta gerakan tanam sayuran (penggalakan penanaman sayuran). Sedangkan Kegiatan yang dianggarkan oleh POSYANDU Sambiroto dan belum terlaksana adalah sosialisasi pengembangan dan manfaat TOGA (Tanaman Obat Keluarga) serta adanya Taman POSYANDU. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Minggiran tersebut maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul "Penataan Pekarangan Perkotaan Berbasis Tanaman Obat Dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat" telah dilaksanakan di RT 51 RW 14 Kel. Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, dengan khalayak sasaran anggota PKK dan kader POSYANDU. Program ini dipilih karena masyarakat Minggiran mempunyai perkarangan yang cukup luas, namun belum ada kesadaran masyarakat untuk memanfaatkannya dengan baik, karena masih kurangnya pengetahuan tentang budidaya tanaman yang mudah dan cocok untuk perkarangan perkotaan. Sementara disisi lain dijumpai kenyataan masih adanya balita yang bergizi kurang/buruk. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi anggota PKK dan kader POSYANDU tentang pemanfaatan perkarangan dengan tanaman obat dan sayuran, meningkatkan pengetahuan anggota PKK dan kader POSYANDU tentang pengertian TOGA dan manfaatnya serta manfaat sayuran sebagai sumber gizi, meningkatkan kemampuan anggota PKK dan kader POSYANDU dalam budidaya tanaman yang cocok untuk perkarangan perkotaan berupa budidaya tanaman dalam pot dan budidaya sistem vertikultur. Adapun program kegiatannya meliputi : Penyuluhan dan motivasi kepada anggota PKK dan Kader POSYANDU mengenai pemanfaatan perkarangan, khususnya dengan tanaman obat dan sayuran, Pelatihan tentang budidaya tanaman berupa penanaman tanaman dalam pot dan budidaya tanaman sistem vertikultur, Pendampingan penataan perkarangan dengan penanaman tanaman obat dan sayuran, Penguatan teknologi penataan perkarangan yang sehat berupa pengadaan satu set peralatan budidaya tanaman berupa seperangkat alat-alat berkebun. Harapannya dengan adanya kegiatan ini perkarangan yang ada bisa bermanfaat dalam pemenuhan gizi keluarga dan asri.

Hasil pantauan terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa peserta antusias dalam mengikuti pelatihan dan praktek. Hasil monitoring menunjukkan bahwa pihak sekolah berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga keberlanjutan dari program kegiatan yang sudah diberikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan semacam ini sangat diperlukan dan bermanfaat bagi khalayak sasaran, karena halaman bisa lebih asri dan terbukti bisa menambah sumber gizi keluarga serta menjalin kerukunan dan kebersamaan.

Kata kunci: Pekarangan perkotaan, tanaman obat dan sayuran, kesehatan masyarakat

PENDAHULUAN


PKK merupakan ujung tombak pemberdayaan masyarakat. Lewat PKK pembangunan masyarakat bisa dilakukan. Program PKK melibatkan partisipasi masyarakat dan untuk masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkendala oleh sumber daya penggerak atau motivator dan juga tutor. Keinginannya begitu banyak tetapi pembimbing atau pendampingnya kurang memadai. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya transfer pengetahuan dan teknologi khususnya dari pihak-pihak yang berkompeten. Demikian juga keberadaan POSYANDU selama ini kegiatannya lebih banyak rutinitas penimbangan balita dan tambahan makanan bergizi. Padahal apabila dikelola dengan baik kegiatan POSYANDU bisa sangat bermanfaat bagi masyarakat.

PKK RT 51 RW 14 Kel. Suryodiningrat, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta beranggotakan 49 orang, secara aktif mengadakan kegiatan rutin bulanan (minggu pertama awal bulan). Pada pertemuan bulanan, selain diadakan arisan bagi anggota, juga diberikan ceramah atau penyuluhan tentang berbagai hal yang bermanfaat. Selain kegiatan rutin, PKK RT 51 RW 14 Kel. Suryodiningrat, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta juga acapkali mengadakan kegiatan-kegiatan incidental. Tingkat partisipasi anggota terhadap kegiatan atau program PKK cukup baik.

POSYANDU Sambiroto berlokasi di Minggiran, Kel. Suryodiningrat, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Kader POSYANDU terdiri atas laki-laki dan perempuan berjumlah 44 orang dengan rincian: Kader POSYANDU berjumlah 12 orang, Kader gizi berjumlah 5 orang, Kader Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) berjumlah 5 orang, Kader pendamping balita gizi kurang /buruk berjumlah 1 orang, Kader pendamping ibu hamil berjumlah 1 orang, Kader PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) berjumlah 5 orang, Kader kesehatan lingkungan berjumlah 5 orang, Kader lansia berjumlah 10 orang. POSYANDU Sambiroto telah memiliki sarana dan prasarana berupa gedung POSYANDU, timbangan balita dan ibu hamil, alat-alat peraga penyuluhan. Program kerja POSYANDU sudah disusun untuk kegiatan selama satu tahun.

RT 51/RW 14 Kel. Suryodiningrat, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta merupakan suatu wilayah di perkotaan kota Yogyakarta. Penduduk RT 51 RW 14 adalah heterogen, rumah penduduk terdiri atas perumahan dan perkampungan sehingga ada sedikit kesenjangan. Walaupun berada di perkotaan namun kondisi perumahan penduduk RT 51 RW 14 sebagian besar masih mempunyai perkarangan yang cukup luas. Hanya saja masih banyak perkarangan yang tidak tertata dengan baik atau masih banyak lahan tidur. Belum ada kesadaran untuk memanfaatkan jengkal tanah yang ada. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang budidaya tanaman yang mudah dan cocok untuk perkarangan perkotaan. Satu kegiatan yang diangankan oleh PKK RT 51 RW 14 Kel. Suryodiningrat, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta dan belum terlaksana adalah tentang penataan perkarangan berupa pengembangan dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta gerakan tanam sayuran (penggalakan penanaman sayuran). Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh POSYANDU Sambiroto adalah masih terdapatnya balita gizi kurang/buruk. Hal ini lebih dikarenakan kurangnya pengetahuan para orang tua terhadap imu gizi atau asupan gizi yang seharusnya diberikan kepada balitanya, sehingga dalam memberikan makanan kepada balitanya orang tua tidak memperhatikan gizi. Di sisi lain belum adanya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan perkarangan yang ada dengan menanam tanaman sayuran sebagai sumber gizi atau tanaman obat keluarga. Kegiatan yang diangankan oleh POSYANDU Sambiroto dan belum terlaksana adalah: sosialisasi Pengembangan dan Manfaat TOGA (Tanaman Obat Keluarga) serta adanya Taman POSYANDU.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Pertanian UMY melakukan penyuluhan dan pelatihan, khususnya kepada anggota PKK RT 51 RW 14 dan Kader POSYANDU Sembiroto Minggiran, Kelurahan. Suryodiningrat, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Program kegiatan yang diberikan berupa Program Ipteks Bagi Masyarakat lbM Penataan Perkarangan Perkotaan Berbasis Tanaman Obat dan Sayuran Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat. Program ini dipilih berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat Minggiran dan ingin dicarikan solusinya. Bahwa masyarakat Minggiran mempunyai perkarangan yang cukup luas, namun belum ada kesadaran masyarakat untuk memanfaatkannya dengan baik, karena masih kurangnya pengetahuan tentang budidaya tanaman yang mudah dan cocok untuk perkarangan



perkotaan. Sementara disisi lain dijumpai kenyataan masih adanya balita yang bergizi kurang/buruk. Untuk itu maka dilakukan penyuluhan dan pelatihan budidaya tanaman obat dan sayuran dalam pot dan budidaya sistem vertikultur. Harapannya dengan adanya kegiatan ini pekarangan yang ada bisa bermanfaat dalam pemenuhan gizi keluarga dan asri.

METODOLOGI

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan bertempat di RT 51 RW 14 Kel. Suryadiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta pada 24 Februari 2016.

2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah :

- a. PKK RT 51 RW 14 Kel Suryadiningratan Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta
- b. POSYANDU Sambiroto Minggiran

3. Metode Yang Digunakan

- a. Penyuluhan dan motivasi kepada anggota PKK dan Kader POSYANDU mengenai pemanfaatan pekarangan, khususnya dengan tanaman obat dan sayuran.
- b. Pelatihan tentang budidaya tanaman berupa penanaman tanaman dalam pot dan budidaya tanaman sistem vertikultur.
- c. Pendampingan penataan pekarangan dengan penanaman tanaman obat dan sayuran.
- d. Penguatan teknologi penataan pekarangan yang sehat berupa pengadaan satu set peralatan budidaya tanaman berupa seperangkat alat-alat berkebun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta antusias mengikuti pelatihan dan motivasi yang diberikan. Peserta berpartisipasi aktif, ditunjukkan sewaktu tutorial banyak pertanyaan ditanyakan serta pada saat praktek semua terlibat dalam kegiatan. Kehadiran peserta penuh sesuai dengan jadwal, dan keikutsertaannya sampai tuntas. Pada berbagai kesempatan peserta menginginkan lagi kepesertaannya dalam pelatihan-pelatihan yang memberikan pencerahan dan bermanfaat.

Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa pada saat pre test, yang pertanyaannya meliputi pengetahuan tentang tanaman obat, manfaat sayuran, cara-cara budidaya tanaman vertikultur dan talampot, kebanyakan jawaban peserta adalah belum banyak tahu. Tetapi setelah diberikan motivasi serta pelatihan budidaya tanaman vertikultur dan bertanam dalam pot dan kemudian dilakukan post test dengan pertanyaan yang sama, maka jawabannya kebanyakan sudah tahu. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan berhasil. Selain itu juga didukung kenyataan ketika peserta diminta mempraktekkan cara-cara budidaya tanaman tersebut, menanam berbagai tanaman pada bangunan vertikultur dan menanam tanaman dalam pot, semua bisa dikerjakan dengan baik.

Hasil pantauan beberapa hari kemudian tanaman tumbuh subur serta penataan di halaman cukup bagus dan sudah tanam dan panen beberapa kali sehingga bermanfaat bagi penambahan gizi keluarga dan kesehatan badan.

Adapun pelaksanaan evaluasi disusun sebagai berikut:



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., 1993. Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Sekolah. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI, 1996. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bhratara. Jakarta.
- Soetomo, M., 1992. Mengelola Pekarangan Sejahtera. Sinar Baru. Bandung.
- Widarto, L., 1994. Vertikultur. Bercocok Tanam Secara Bertingkat. Penebar Swadaya. Jakarta. 130 hal.
- Widyastuti, T., 2000. Vertikultur dan Talampot : Salah satu alternatif teknologi pertanian untuk kebun sekolah di perkotaan. Pelatihan Pembangunan dan Pengelolaan Kebun Sekolah Bagi Tenaga Pengajar, Kerjasama antara Fakultas Pertanian UNMUH Jember dengan Depdiknas Kab. Jember. 21-22 Agustus 2000.
- Widyastuti, T., 2005. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembuatan Parcel Tanaman. Pelatihan Bagi Ibu-ibu Anggota PKK Kec. Bantul, Kab. Bantul. 12 April 2005
- Widyastuti, T., 2010. Budidaya Tanaman Obat di Kebun Sekolah. Materi Penyuluhan di SDN Ngrungkeman, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. 13 April 2010.
- Widyastuti, T., 2010. Teknologi Pertanian Untuk Lahan Sempit. Siaran Interaktif RRI Pro 1 Yogyakarta. 17 Juli 2010.
- Widyastuti, T. Dan Dewi, S.S., 2014. Intensifikasi Pekarangan Berbasis Partisipasi Masyarakat. Materi Penyuluhan di Ds. Kranggan, Kec. Galur. Kab. Kulon Progo. 7 Juni 2014.